

H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 50 // 14 Desember 2025*

# THE HEART OF GRACE

# SUARA PENGGEMBALAAN



**M**atius memulai penulisan Injilnya dengan silsilah keturunan Yesus Kristus. Nama-nama mereka sebagian besar mengejutkan (Matius 1:1-17): 1) Tidak ada ketentuan formal (no credential: tidak memenuhi persyaratan); 2) Ada yang bukan orang Yahudi; 3) Ada wanita; 4) Ada yang secara manusia sangat berdosa.

Kita akan melihat dan memperhatikan 4 nama wanita, yang namanya dimasukkan dalam silsilah keturunan Yesus. Mereka jauh dari sempurna, bahkan sangat berdosa. Dan sebagian besar dari mereka bukan orang Yahudi:

## **Pertama, TAMAR.**

Ia adalah menantu dari Yehuda, anak Yakub. Kemungkinan besar ia keturunan dari Kanaan, orang Aram. Anak sulung Yehuda, Er, menikah dengan Tamar. Kemudian Er mati tanpa meninggalkan keturunan. Sesuai dengan adat tradisi orang Yahudi, Tamar berhak menikah dengan adik laki-laki dari Er, yaitu Onan. Namun, Onan kedapatan jahat di mata Tuhan. Lalu ia mati juga. Yehuda tidak memberi adik Onan, yaitu Syela, kepada Tamar karena ia khawatir akan mati seperti ke dua kakaknya (Kej. 38:6-11).

Setelah isteri Yehuda meninggal dan habis masa berkabungnya, Yehuda pergi ke Timna untuk pengguntingan bulu domba. Tamar menyusul pergi ke

sana menanggalkan pakaian kejandaannya dan bertelekung serta berselubung, seperti perempuan sundal. Yehuda menidurinya dan berjanji akan memberikan seekor anak kambing domba. Perempuan itu meminta tanggungannya. Yehuda memberikan Cap meterai, kalung dan tongkat Yehuda sebagai jaminan (Kej. 38:14-18). Tamar telah menipu mertuanya karena ia merasa tidak diperlakukan adil. Tamar hamil dari Yehuda dan memiliki anak kembar. Yang keluar lebih dulu Peres (arti nama: menerobos).

Nama Tamar ditulis dalam Injil Matius sebagai nenek moyang yang menurunkan Kristus (Mat. 1:3): "Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram...".

## **Kedua, RAHAB.**

Ia adalah seorang Perempuan sundal, keturunan Kanaan dan musuh orang Israel (Yos. 2:1). Yosua mengutus 2 orang pengintai dan bersembunyi di rumah Rahab. Raja Kanaan mendengar hal itu dan mengutus orang ke rumah Rahab. Namun, Rahab menyembunyikannya di atas sotoh rumah.

Rahab berbohong kepada utusan raja Kanaan tapi namanya disebut dalam deretan pahlawan iman (Ibr. 11:31): "Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-

orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik". Yang Tuhan lihat dalam diri Rahab adalah iman kepada Allah Israel. Ia telah mendengar perbuatan Allah Israel yang mengeringkan air Laut Teberau dan berjalan di depan umat Israel. Allah Israel juga yang membuat umat-Nya mengalahkan 2 raja Amori. Semua itu membuat tawar hati raja dan bangsa Kanaan (Yos. 2:9-11). Rahab percaya kepada Allah Israel dan ia memohon untuk keselamatan dirinya dan keluarganya (Yos. 2:12).

Nama Rahab ditulis dalam Injil Matius sebagai nenek moyang yang menurunkan Kristus (Mat. 1:5a): "Salmon memperanakan Boas dari Rahab...".

### **Ketiga, RUT.**

Ia adalah seorang perempuan keturunan Moab, menantu Naomi yang adalah orang Yahudi (Rut 1:4). Sebagai keturunan orang Yahudi, Naomi dan keluarganya tahu bahwa mereka tidak boleh bersekutu dengan orang Moab (Ul. 23:3): "Seorang Amon atau seorang Moab janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluh pun tidak boleh masuk jemaah TUHAN sampai selama-lamanya". Moab dan Amon adalah anak-anak keturunan incest (hubungan sedarah) antara Lot dan 2 anak perempuannya (Kej. 19:37-38).

Rut percaya kepada Allah Israel, yang disembah dan diberitakan oleh mertua perempuannya, Naomi. Walaupun suaminya sudah meninggal, namun Rut bersikeras mengikuti Naomi masuk ke Betlehem. Meskipun tahu bahwa ia tidak akan disambut oleh orang Israel, namun Rut merendahkan hati, bekerja keras memungut jelai yang jatuh di belakang para perempuan yang menyabit jelai.

Pada akhirnya, Boas pemilik ladang yang kaya dan masih kerabat dengan Naomi menebus Rut, bahkan menjadikan isterinya. . Rut ditulis dalam Injil Matius sebagai nenek moyang yg menurunkan Kristus (Mat. 1:5-6a): "Salmon memperanakan Boas dari Rahab, Boas memperanakan Obed dari Rut, Obed memperanakan Isai, Isai memperanakan raja Daud...."

### **Keempat, BATSYEBA.**

Ia adalah isteri Uria (2 Sam. 11:3). Pada musim perang, raja Daud tidak maju perang. Dari atas sotoh istana, Daud melihat seorang perempuan elok sedang mandi. Kemudian ia berzinah dengan Batsyeba. Untuk menutupi dosanya, Daud membunuh Uria, suami Batsyeba (2 Sam. 11:14-17).

Batsyeba bukanlah seorang perempuan yang layak dimasukkan dalam silsilah keturunan Yesus. Namun, sebutan isteri Uria ditulis dalam Injil Matius sebagai nenek moyang yg menurunkan Kristus (Mat. 1:6): "Isai memperanakan raja Daud. Daud memperanakan Salomo dari isteri Uria (Batsyeba)".

Dari 4 perempuan yang namanya dimasukkan dalam silsilah keturunan Yesus Kristus, kita belajar hati Allah yang dipenuhi anugerah:

1. Anugerah Tuhan tidak bisa dipahami manusia. Kita tidak boleh protes, iri hati atau marah terhadap pilihan dan keputusan-Nya;
2. Anugerah Tuhan ingin memberi kesempatan dan menyelamatkan semua orang (2 Pet. 3:9): "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat";
3. Anugerah Tuhan ingin memakai siapa pun, tanpa syarat apa pun;
4. Jangan pernah menyalahgunakan anugerah Tuhan.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita bersyukur sungguh limpah anugerah Allah. Kita tidak pernah dapat memahaminya dengan sempurna. Biarlah kita dapat meneladani dan membagikan kasih dan anugerah-Nya yang limpah, Amen. Halleluyah.

In His loving grace,

Ps. Agnes Maria



## THE HEART OF CHRISTMAS



Saat hari-hari menjelang Natal ini, FYP di TikTok saya sering muncul candaan tentang panitia Natal: "Kepala ketua panitia klean sudah pusing? Kepala ketua panitia kami sudah hampir lepas," atau mungkin "Panitia Natal klean masih gandengan tangan? Puji Tuhan, Panitia Natal kami sudah hampir baku hantam!"

Candaan ini memang lucu, tapi juga menyentil kenyataan: mengurus acara Natal (bukan hanya di gereja) sering kali menguras tenaga, pikiran, dan bahkan kesabaran. Ada begitu banyak pendapat, ide, revisi, dan tekanan waktu. Tidak jarang, suasana yang seharusnya penuh damai berubah menjadi tegang dan melelahkan. Firman Tuhan berkata, "Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu." (Efesus 4:2). Melalui ayat ini, kita diingatkan bahwa pelayanan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi tentang sikap hati selama proses berlangsung. Kadang Tuhan memakai perbedaan pendapat dan tantangan dalam panitia untuk membentuk karakter.

Kemudian, ada pendapat dengan sudut pandang yang ternyata juga nyata dirasakan oleh beberapa orang. Yaitu pendapat yang menyatakan bahwa Natal bisa menjadi moment yang melelahkan, membuat stress, yang justru menjadi moment yang tidak diharapkan oleh beberapa orang. Bukan karena mereka tidak percaya Yesus, hanya saja orang-orang ini tidak bisa merasakan makna Natal yang sesungguhnya. Mereka hanya merasakan kesibukan yang luar biasa, baik di gereja, keluarga maupun komunitas.

Ada juga orang-orang yang begitu bahagia menyambut Natal. Bukan karena untuk merayakan kehadiran Yesus Kristus, namun karena dapat THR, berlibur, bertemu keluarga, beli baju baru, tukar kado, makan-makan dan sebagainya. Sebenarnya tidak salah bersukacita dalam perayaan Natal ini, namun yang perlu diwaspadai adalah sikap hati.

Dari beberapa situasi di atas, sangat penting kita kembali kepada makna dari Natal itu sendiri. Heart of Christmas, dimulai dari bagaimana hati Allah: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3: 16). Inilah pusat Natal: Allah memilih untuk mengasihi kita, sehingga kelahiran Yesus menjadi awal dari bukti kasihNya untuk menyelamatkan manusia.

Bagaimana dengan hati kita saat menyambut Natal? Apakah hati kita terpusat kepada Tuhan? Atau malah teralihkan dengan hal-hal atau situasi yang lain? Inilah yang mejadi perenungan kita saat ini. Jangan sampai Natal ini hanya menjadi rutinitas yang akhirnya semakin lama membuat hati kita semakin hambar. Biarlah Heart of Christmas bisa kita miliki tahun ini. Yaitu hati yang memiliki tujuan dan fokus yang benar, yaitu: Yesus Kristus Juruselamat kita.

(Sandri Lusinda Sianipar)

## The Spirit of Christmas



Christmas is far more than a season of lights, music, and celebration. It is a sacred reminder that God stepped into human history to redeem, restore, and renew us. In a world often marked by fear, uncertainty, and fatigue, the Spirit of Christmas calls us back to the heart of our faith: the incarnation of Jesus Christ. When we truly embrace the Spirit of Christmas, our faith is strengthened, our hope is renewed, and our love is rekindled.

Scripture reveals that the Spirit of Christmas is not sentimental but transformational—it shapes how we live, believe, and serve. Through five biblical truths, we are invited to rediscover the Spirit of Christmas and allow it to deepen our walk with God.

### **To begin with, The Spirit of Christmas Is the Spirit of God's Love**

*"For God so loved the world that He gave His one and only Son, that whoever believes in Him shall not perish but have eternal life." (John 3:16)*

The foundation of Christmas is love—God's unconditional, sacrificial love for humanity. The birth of Jesus is the ultimate expression of divine love, not

motivated by human merit but by God's gracious initiative. God did not wait for the world to become worthy; He entered the world while it was still broken. Christmas reminds us that love is not merely spoken; it is demonstrated through self-giving action.

When we receive this love, our faith is strengthened because we are reminded that our relationship with God is secure, rooted in His grace rather than our performance. As we celebrate Christmas, we are called to reflect this love by giving ourselves to others—through forgiveness, compassion, and generosity. Living in God's love enables us to face the future with confidence, knowing that the same God who gave His Son will never abandon us.

### **Secondly, The Spirit of Christmas Is the Spirit of Hope**

*"The people walking in darkness have seen a great light; on those living in the land of deep darkness a light has dawned." (Isaiah 9:2)*

Christmas came at a time of great darkness—political oppression, spiritual dryness, and social despair. Yet God's promise was clear: a light would shine. Jesus is

that light, bringing hope where despair once reigned. The Spirit of Christmas assures us that darkness never has the final word when God intervenes.

This hope strengthens our faith as we face personal struggles, uncertainty, or disappointment. Christmas reminds us that God specializes in bringing light into dark seasons. As believers, we are called not only to receive hope but to carry it—to speak life, encouragement, and faith into the lives of others. When we live with hope, we testify that God is still at work, even when circumstances seem bleak.

### **Furthermore, The Spirit of Christmas Is the Spirit of Humility**

*“Though He was God, He did not think of equality with God as something to cling to... He humbled Himself in obedience to God.” (Philippians 2:6–8)*

The birth of Jesus in a manger reveals a profound truth: God chose humility as the pathway to redemption. The King of kings entered the world not in a palace but in poverty and simplicity. Christmas confronts our human desire for status and recognition, reminding us that true greatness is found in humble obedience to God.

Embracing humility strengthens our faith by aligning our hearts with Christ’s character. During Christmas, we are invited to lay down pride, selfish ambition, and self-centeredness. Humility opens the door for God’s grace to work in and through us. When we choose to serve rather than be served, we reflect the true Spirit of Christmas and experience deeper spiritual growth.

### **Fourthly, The Spirit of Christmas Is the Spirit of Obedient Faith**

*“Joseph did what the angel of the Lord had commanded him and took Mary home as his wife.” (Matthew 1:24)*

The Christmas story is filled with ordinary people who responded to God with extraordinary obedience. Joseph trusted God even when the situation was confusing and costly. His obedience played a vital role in God’s redemptive plan. Christmas teaches us that faith is not merely belief but obedient trust in God’s word.

Our faith is strengthened when we learn to obey God, even when we do not fully understand His plans. Christmas challenges us to trust God’s direction for our lives, families, and ministries. Like Joseph, when we respond in obedience, God uses our faithfulness to accomplish His greater purposes. Obedient faith allows us to walk confidently into the future God has prepared.

### **Lastly, The Spirit of Christmas Is the Spirit of Peace**

*“Glory to God in the highest heaven, and on earth peace to those on whom His favor rests.” (Luke 2:14)*

The angels’ announcement at Jesus’ birth proclaimed peace—not merely the absence of conflict, but the presence of reconciliation with God. Through Christ, peace was restored between heaven and earth. The Spirit of Christmas assures us that true peace flows from a right relationship with God.

As we receive God’s peace, our faith is anchored amid life’s storms. Christmas invites us to live as peacemakers—bringing reconciliation, patience, and grace into our relationships. When we walk in God’s peace, we testify that Christ reigns in our hearts. This peace empowers us to face challenges with calm assurance and unwavering trust in God.

### **Conclusion**

The Spirit of Christmas is not confined to a single day or season; it is a living reality that strengthens our faith throughout the year. Through God’s love, hope, humility, obedient faith, and peace, we are reminded of who God is and who we are called to be.

As we celebrate Christmas, may we allow its Spirit to shape our hearts, renew our faith, and guide our lives. When Christ is truly born in us, the Spirit of Christmas becomes a powerful testimony—transforming us and the world around us for God’s glory.

God Bless You,  
His Little Angel



THE HEART OF  
*Christmas*

SUBTHEME OF DECEMBER  
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
PK. 04.25 WIB

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**



## FAMILY CELL HYBRID LIBUR

AKAN DIMULAI LAGI TANGGAL 13 JANUARI 2026



RABU  
**17** DES  
Jam 10

FIRMAN TUHAN  
PS. DR. YEHUDHA ANDREW

GEREJA HFC KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NO 2

# Ladies Worship

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



# DP U O A S A

PS. EDDY  
SOEPRAPTO

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
EMBONG SAWO NOMOR 2 - LANTAI 2  
SURABAYA

10.00 WIB  
20 Desember '25





SUNDAY SERVICE

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"

Happy Family Center KOTA

**SUN DAY SERVICE**

*Pst. Eddy Soeparto Pst. Dr. Yehudha Andrew*

21 DESEMBER 2025  
PUKUL 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

**HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35**  
DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA  
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7, 8, 9) PUKUL 9 PAGI

LIVE YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH  
INFO WA CENTER 06126 8888 001

@HAPPYFAMILYCENTER

Tunas Remaja

Happy Family Center KOTA

**HFC KOTA**  
EMBONG SAWO NO 2  
SURABAYA

**21 DES 2025**  
MINGGU  
PUKUL 9 PAGI

**TUNAS Remaja**

FIRMAN TUHAN OLEH **SAFERIUS GULO**  
INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388



**IBADAH**  
**DIAKONIA**  
MINGGU 21 DESEMBER 2025  
PUKUL 2 SIANG

GEREJA  
**HAPPY FAMILY CENTER**  
KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION  
NOMOR 35 - LANTAI 10  
SURABAYA

**PEMBICARA** PS EDDY SOEPRAPTO  
DISERTAI DENGAN MINGGU CERIA

**081232261908**  
INFO & PENDAFTARAN

diakonia\_hfc\_kota Happy Family Center Church




**AUDISI**  
**SINGER**  
HFC KOTA

SYARAT :  
1. SUDAH LAHIR BARU  
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA  
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS  
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162  
HENY BUDIATI 0816-531-283

**YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**

Like Comment Share **SUBSCRIBE**



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999